STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN FARMASI	MM044	Mata Kuliah Kebidangan	3	3	10 Juni 2025

OTORISASI	Dosen Pengampu	Koordinator RMK	Kaprodi
	(Dr. Hariza Adnani, S.KM, M.Pd, M.Kes)	(Dr. Hariza Adnani, S.KM, M.Pd, M.Kes)	(Dr. Priyastiwi, S.E., M.Si., Ak., CA)

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	mata kuliah Manajemen Farmasi membahas dasar manajemen farmasi melalui fungsi POAC, metode perencanaan kebutuhan obat (metode konsumsi, epidemiologi/morbiditas, dan proxy consumption), perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek, mutu pelayanan dan kepuasan pasien, pengendalian persediaan dengan analisis Pareto/ABC dan VEN, serta proses penerimaan dan penyimpanan logistik farmasi termasuk obat kewaspadaan tinggi dan bahan berbahaya dan beracun (B3).
Mata Kuliah Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL PRODI**
	CPL-2: Mampu menganalisis masalah, mengambil keputusan berbasis bukti, serta mengomunikasikan solusi dan bekerja secara kolaboratif dalam penyelesaian masalah manajerial yang kompleks.
	CPL-4: Mampu merumuskan, mengevaluasi, dan mengimplementasikan solusi serta strategi manajerial berbasis data, teknologi digital, inovasi, dan metode ilmiah untuk menciptakan keunggulan bersaing dan nilai berkelanjutan.
	CPMK
	CPMK-1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan menerapkan fungsi POAC dalam konteks pengelolaan farmasi.
	CPMK-2: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan, perencanaan pengadaan, dan pengendalian persediaan sediaan farmasi dengan metode yang relevan.
	CPMK-3: Mahasiswa mampu mengevaluasi mutu pelayanan farmasi dan kepuasan konsumen/pasien berdasarkan dimensi mutu pelayanan.
	CPMK-4: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis proses penerimaan serta penyimpanan logistik farmasi sesuai aspek mutu dan keamanan.

Sub-CPMK	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).
	2. Mahasiswa mampu menjelaskan metode perencanaan kebutuhan farmasi melalui metode konsumsi, epidemiologi (morbiditas), dan proxy consumption.
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan bidang mutu: Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek.
	4. Mahasiswa mampu merumuskan strategi pemasaran internasional yang adaptif terhadap dinamika lingkungan global. Mahasiswa mampu menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.
	5. Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi strategi pemasaran internasional dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Mahasiswa mampu menerapkan analisis Pareto/ABC dan VEN untuk pengendalian persediaan farmasi.
	6. Mahasiswa mampu mengembangkan rencana pemasaran internasional yang inovatif dan berkelanjutan berbasis data. Mahasiswa mampu menjelaskan alur penerimaan logistik farmasi dan pemeriksaan mutu sediaan obat.
	7. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek umum penyimpanan obat dan perbekalan farmasi, termasuk penyimpanan obat kewaspadaan tinggi dan B3.
Tim Teaching	1. Dr. Hariza Adnani, S.KM, M.Pd, M.Kes
Referensi	1. Management Sciences for Health. (2012). Managing Access to Medicines and Health Technologies (MDS-3), Chapter 20: Quantifying Pharmaceutical Requirements. Arlington, Virginia: Management Sciences for Health. 2. Management Sciences for Health. (2012). Managing Access to Medicines and Health Technologies (MDS-3), Chapter 23: Inventory Management. Arlington, Virginia: Management Sciences for Health. 3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 6. Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. Journal of Retailing, 64(1), 12–40. 7. World Health Organization. (2020). WHO Technical Report Series No. 1025, Annex 7: Good Storage and Distribution Practices for Medical Products. Geneva: WHO. 8. World Health Organization. (2024). Quality Assurance of Pharmaceuticals: A Compendium of Guidelines and Related Materials, Volume 2: Good Manufacturing Practices and Inspection (10th ed.). Geneva: WHO. 9. World Health Organization. (2019). Medication Safety in High-Risk Situations. WHO Reference Number: WHO-UHC-SDS-2019.10. Geneva: WHO. 10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Sub-CPMK1** Memahami dan menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi melalui penerapan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling).	• Menjelaskan pengertian dan tujuan manajemen farmasi. • Mengidentifikasi empat fungsi utama manajemen POAC. • Menjelaskan fungsi Planning dalam pengelolaan kegiatan kefarmasian. • Menguraikan hubungan fungsi perencanaan dengan pencapaian tujuan organisasi atau unit pelayanan farmasi.	Kriteria: ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi, pemahaman terhadap fungsi POAC, dan kemampuan menguraikan fungsi perencanaan. Teknik: penilaian proses pembelajaran, tes lisan, tanya jawab, dan partisipasi diskusi.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab mengenai konsep dasar manajemen farmasi dan fungsi POAC [3x50 menit]	Membaca materi pembelajaran mengenai dasar manajemen farmasi, mempelajari materi POAC, dan menjawab kuis singkat melalui LMS [3x60 menit]	Ruang lingkup manajemen farmasi (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b).	3
2	**Sub-CPMK2** Memahami dan menjelaskan penerapan fungsi manajemen POAC dalam pengelolaan kegiatan kefarmasian.	• Menjelaskan fungsi Organizing dalam pengelolaan organisasi atau unit pelayanan farmasi. • Mengidentifikasi pembagian tugas, tanggung jawab, dan koordinasi dalam kegiatan kefarmasian. • Menjelaskan fungsi Actuating dalam pelaksanaan kegiatan kefarmasian. • Menguraikan fungsi Controlling dalam pengawasan dan evaluasi kegiatan kefarmasian. • Menjelaskan keterkaitan empat fungsi POAC dalam mencapai efektivitas pengelolaan farmasi.	Kriteria: ketepatan menjelaskan fungsi pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian serta kemampuan menghubungkan keempat fungsi POAC dalam kegiatan kefarmasian. Teknik: penilaian proses pembelajaran, tes lisan, diskusi kelompok, dan analisis kasus sederhana.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembahasan contoh penerapan fungsi POAC pada unit pelayanan farmasi [3x50 menit]	Membaca materi lanjutan POAC, mengamati contoh penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan kefarmasian, dan mengerjakan latihan melalui LMS [3x60 menit]	Organizing dalam manajemen farmasi, meliputi pengorganisasian sumber daya, pembagian tugas, tanggung jawab, dan koordinasi (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; Kementerian Kesehatan RI, 2016c).	3

3	**Sub-CPMK2** Memahami dan menganalisis metode perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan farmasi berdasarkan metode konsumsi, epidemiologi (morbiditas), dan proxy consumption.	• Menjelaskan pengertian dan tujuan perencanaan kebutuhan obat. • Menjelaskan konsep dasar metode konsumsi dalam perencanaan kebutuhan farmasi. • Mengidentifikasi data pemakaian obat yang dibutuhkan dalam metode konsumsi. • Menjelaskan tahapan perhitungan kebutuhan obat berdasarkan data konsumsi. • Menganalisis faktor yang dapat memengaruhi ketepatan perencanaan kebutuhan obat.	Kriteria: ketepatan menjelaskan metode konsumsi, kemampuan mengidentifikasi data yang dibutuhkan, dan ketepatan menganalisis perhitungan kebutuhan obat. Teknik: penilaian tugas tertulis, latihan perhitungan, tanya jawab, dan partisipasi diskusi.	Kuliah interaktif, latihan perhitungan kebutuhan obat, pembahasan contoh data pemakaian, dan diskusi kelompok [3x50 menit]	Membaca materi perencanaan kebutuhan obat, mempelajari contoh perhitungan metode konsumsi, dan mengerjakan latihan melalui LMS [3x60 menit]	perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan farmasi (Management Sciences for Health, 2012, Bab 20).	3
4	**Sub-CPMK2** Menganalisis metode perencanaan kebutuhan obat berdasarkan pendekatan epidemiologi (morbiditas) dan proxy consumption, serta membandingkannya dengan metode konsumsi.	• Menjelaskan konsep metode epidemiologi atau morbiditas dalam perencanaan kebutuhan obat. • Mengidentifikasi data jumlah kasus penyakit, jumlah pasien, dan standar pengobatan yang diperlukan. • Menjelaskan konsep dan penggunaan metode proxy consumption. • Menganalisis perbedaan metode konsumsi, epidemiologi (morbiditas), dan proxy consumption. • Menentukan metode perencanaan kebutuhan obat yang sesuai berdasarkan karakteristik data dan kondisi fasilitas pelayanan kesehatan.	Kriteria: ketepatan menjelaskan metode epidemiologi dan proxy consumption, kemampuan membandingkan ketiga metode, serta ketepatan dalam menentukan pendekatan perencanaan kebutuhan obat. Teknik: penilaian tugas analisis, latihan perhitungan, diskusi kelompok, dan studi kasus.	Kuliah interaktif, pembahasan studi kasus, latihan analisis kebutuhan obat berdasarkan data morbiditas dan proxy consumption, serta diskusi kelompok [3x50 menit]	Membaca materi metode epidemiologi dan proxy consumption, mengerjakan latihan analisis data, serta mengikuti diskusi dan kuis melalui LMS [3x60 menit]	epidemiologi atau morbiditas dalam perencanaan kebutuhan obat (Management Sciences for Health, 2012, Bab 20).	4

5	**Sub-CPMK3** Menjelaskan bidang mutu, meliputi Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek.	• Menjelaskan pengertian dan tujuan pengendalian mutu (Quality Control) dalam pengelolaan sediaan farmasi. • Mengidentifikasi aspek mutu sediaan farmasi yang perlu diperhatikan sebelum proses pengadaan. • Menjelaskan pentingnya pemeriksaan kesesuaian spesifikasi, kualitas, dan kondisi produk farmasi. • Mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian mutu sediaan farmasi dalam proses pengadaan. • Menjelaskan hubungan pengendalian mutu dengan keamanan dan kualitas produk farmasi yang akan disediakan di apotek.	Kriteria: ketepatan dalam menjelaskan konsep Quality Control, kemampuan mengidentifikasi aspek mutu sediaan farmasi, serta pemahaman terhadap penerapan pengendalian mutu dalam proses pengadaan. Teknik: penilaian tugas tertulis, tanya jawab, diskusi kelompok, dan analisis kasus sederhana.	uliah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembahasan studi kasus pengendalian mutu sediaan farmasi dalam proses pengadaan di apotek. [3x50 menit]	Membaca materi mengenai pengendalian mutu sediaan farmasi, mempelajari contoh kasus pemeriksaan mutu produk, serta mengerjakan latihan identifikasi ketidaksesuaian mutu melalui LMS. [3x60 menit]	prinsip Quality Control dalam pengelolaan sediaan farmasi (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; World Health Organization, 2024).	4
6	**Sub-CPMK3** Menjelaskan dan membedakan bidang mutu Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek.	• Menjelaskan pengertian dan tujuan Quality Assurance dalam pengelolaan sediaan farmasi. • Mengidentifikasi kegiatan penjaminan mutu dalam proses perencanaan dan pengadaan sediaan farmasi. • Menjelaskan pengertian dan prinsip Quality Management dalam pengelolaan pelayanan kefarmasian. • Mengidentifikasi hubungan antara Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management. • Menganalisis penerapan ketiga bidang mutu dalam menjamin ketersediaan dan kualitas sediaan farmasi di apotek.	Kriteria: ketepatan menjelaskan konsep Quality Assurance dan Quality Management, kemampuan membedakan ketiga bidang mutu, serta kemampuan menganalisis penerapannya dalam pengadaan sediaan farmasi. Teknik: penilaian tugas analisis, diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, perbandingan konsep Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management, serta analisis studi kasus pengadaan sediaan farmasi di apotek. [3x50 menit]	Membaca materi penjaminan dan manajemen mutu, mempelajari contoh penerapan sistem mutu dalam pelayanan kefarmasian, serta mengerjakan latihan analisis melalui LMS. [3x60 menit]	Quality Management dalam pengelolaan mutu pelayanan kefarmasian (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; Kementerian Kesehatan RI, 2016c; World Health Organization, 2024).	5

7	**Sub-CPMK4** Menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.	• Menjelaskan konsep kepuasan pasien dan hubungannya dengan kualitas pelayanan farmasi. • Mengidentifikasi lima dimensi mutu pelayanan berdasarkan konsep SERVQUAL. • Menjelaskan indikator Tangible dalam pelayanan farmasi. 4. Menganalisis aspek Reliability dan Responsiveness dalam pelayanan farmasi. • Menjelaskan aspek Assurance dan Empathy dalam membangun kepercayaan serta kepuasan pasien. • Mengidentifikasi bentuk pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur kepuasan pasien berdasarkan lima dimensi mutu. • Menganalisis hasil pengukuran kepuasan pasien dan mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan.	Kriteria: ketepatan menjelaskan konsep kepuasan pasien, kemampuan mengidentifikasi dan membedakan lima dimensi mutu, serta ketepatan menyusun atau menganalisis indikator kuesioner kepuasan pelayanan farmasi. Teknik: penilaian tugas penyusunan kuesioner, analisis studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, latihan penyusunan kuesioner lima dimensi mutu, dan analisis kasus kepuasan pasien pada pelayanan farmasi di puskesmas, klinik, dan industri. [3x50 menit]	Membaca materi SERVQUAL, mempelajari contoh kuesioner kepuasan pasien, serta mengerjakan latihan identifikasi lima dimensi mutu melalui LMS. [3x60 menit]	Konsep dasar kepuasan konsumen atau pasien dalam pelayanan farmasi (Parasuraman et al., 1988; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; Kementerian Kesehatan RI, 2016c).	5
8	**Sub-CPMK1, Sub-CPMK2, Sub-CPMK3, Sub-CPMK4** Mengevaluasi penguasaan materi pertemuan 1-7 melalui ujian tengah semester.	• Menjawab soal ujian dengan tepat sesuai materi. • Menganalisis kasus pemasaran internasional. • Menerapkan konsep yang telah dipelajari.	Ujian Tengah Semester (UTS) berbasis proyek atau soal studi kasus.	Ujian tertulis/praktikum di lab [3x50 menit]	Apabila dilaksanakan secara daring, ujian dilakukan melalui LMS sesuai instruksi dan ketentuan dosen pengampu. [3x60 menit]	Materi pertemuan 1-7 (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; Kementerian Kesehatan RI, 2016c; Parasuraman et al., 1988; World Health Organization, 2024).	20
9	**Sub-CPMK 4** Menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu.	• Mengidentifikasi lima dimensi mutu pelayanan farmasi. • Menjelaskan indikator Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. • Menganalisis hubungan kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien. • Mengidentifikasi aspek	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi dimensi mutu, kedalaman analisis kepuasan pasien, dan kemampuan memberikan argumentasi berdasarkan indikator pelayanan.Teknik: Analisis studi kasus, diskusi, dan penugasan penyusunan instrumen evaluasi kepuasan	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, analisis studi kasus pelayanan farmasi, dan tanya jawab [3x50 menit]	Kajian literatur mengenai kualitas pelayanan farmasi dan diskusi hasil analisis [3x60 menit]	Pengukuran kepuasan konsumen pelayanan farmasi menggunakan model SERVQUAL: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. [Referensi 6]	4

		pelayanan yang perlu ditingkatkan.	pasien.				
10	**Sub-CPMK5** Menerapkan analisis Pareto atau ABC untuk mengelompokkan persediaan farmasi berdasarkan nilai investasi dan tingkat penggunaan.	• Menjelaskan konsep analisis Pareto dalam pengendalian persediaan. • Mengidentifikasi data pemakaian dan nilai investasi obat. • Menghitung nilai investasi setiap item obat. • Mengelompokkan obat ke dalam kategori A, B, dan C. 5. Menentukan prioritas pengendalian persediaan.	Kriteria: Ketepatan perhitungan nilai investasi, ketepatan klasifikasi ABC, kemampuan menginterpretasikan hasil analisis, dan relevansi rekomendasi pengendalian persediaan.. Teknik: Latihan perhitungan, penyelesaian studi kasus, dan penilaian hasil pengelompokan persediaan.	Kuliah interaktif, demonstrasi perhitungan analisis Pareto, latihan soal, dan diskusi kelompok [3x50 menit]	Latihan pengolahan data persediaan menggunakan spreadsheet dan diskusi hasil klasifikasi [3x60 menit]	Sistem pengendalian persediaan farmasi, konsep Pareto, klasifikasi ABC, perhitungan nilai investasi obat, dan penentuan prioritas pengendalian stok. [Referensi 2 dan 3]	4
11	**Sub-CPMK5** Mengintegrasikan analisis ABC dan VEN untuk menentukan prioritas pengendalian persediaan obat berdasarkan nilai investasi dan tingkat kepentingan klinis.	• Menjelaskan konsep klasifikasi VEN. • Membedakan kategori Vital, Essential, dan Non-Essential. • Mengidentifikasi tingkat kepentingan klinis obat. • Mengintegrasikan hasil klasifikasi ABC dan VEN. • Menyusun rekomendasi pengendalian persediaan berdasarkan matriks ABC-VEN.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi VEN, kemampuan mengintegrasikan analisis ABC dan VEN, ketepatan menentukan prioritas obat, serta kualitas rekomendasi pengendalian persediaan. Teknik: Studi kasus, latihan klasifikasi ABC-VEN, diskusi kelompok, dan presentasi hasil analisis.	Kuliah interaktif, pembahasan studi kasus, latihan penyusunan matriks ABC-VEN, dan diskusi [3x50 menit]	Penyelesaian latihan klasifikasi obat dan diskusi hasil analisis melalui forum pembelajaran [3x60 menit]	Analisis VEN, kategori Vital, Essential, dan Non-Essential, integrasi analisis ABC-VEN, matriks prioritas pengendalian persediaan, serta strategi pengelolaan stok obat. [Referensi 2 dan 3]	5
12	**Sub-CPMK6** Menjelaskan dan menganalisis prosedur penerimaan logistik farmasi serta pemeriksaan kesesuaian dan mutu sediaan obat yang diterima.	• Menjelaskan pengertian dan tujuan penerimaan logistik farmasi. • Mengidentifikasi dokumen penerimaan barang. • Menjelaskan tahapan pemeriksaan kesesuaian barang dengan dokumen pemesanan. • Mengidentifikasi aspek pemeriksaan mutu sediaan obat. 5.	Kriteria: Ketepatan menjelaskan alur penerimaan, kelengkapan identifikasi dokumen, pemahaman aspek pemeriksaan mutu, dan kemampuan mengidentifikasi ketidaksesuaian barang. Teknik: Tanya jawab, analisis dokumen penerimaan, simulasi proses penerimaan, dan penugasan studi kasus.	Kuliah interaktif, demonstrasi alur penerimaan logistik farmasi, simulasi pemeriksaan barang, dan diskusi kasus [3x50 menit]	Kajian prosedur penerimaan obat dan analisis contoh dokumen penerimaan logistik farmas [3x60 menit]	Pengertian penerimaan logistik farmasi, alur penerimaan, pemeriksaan dokumen pengadaan, pemeriksaan jumlah dan kondisi fisik obat, pemeriksaan nomor batch, tanggal kedaluwarsa, serta kesesuaian mutu sediaan obat. [Referensi 3, 4, dan 7]	4

		Menjelaskan prosedur penanganan barang yang tidak sesuai spesifikasi.					
13	**Sub-CPMK7** Menganalisis proses penerimaan logistik farmasi sesuai prosedur dan standar pelayanan kefarmasian.	• Menjelaskan tujuan dan prinsip penerimaan logistik farmasi. • Mengidentifikasi tahapan penerimaan obat dan perbekalan farmasi. • Menganalisis kesesuaian barang yang diterima dengan dokumen pemesanan. • Mengidentifikasi ketidaksesuaian jumlah, jenis, mutu, nomor batch, dan tanggal kedaluwarsa. • Menjelaskan tindakan yang harus dilakukan apabila ditemukan barang rusak atau tidak sesuai pesanan.	Kriteria: ketepatan dalam menjelaskan prosedur penerimaan, ketelitian dalam memeriksa kesesuaian barang, serta kemampuan menganalisis permasalahan penerimaan logistik farmasi. Teknik: penilaian tugas analisis kasus, diskusi, dan partisipasi mahasiswa.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, simulasi pemeriksaan penerimaan obat, dan analisis dokumen penerimaan barang [3x50 menit]	Membaca materi pembelajaran, mempelajari contoh dokumen penerimaan barang, serta mengerjakan latihan identifikasi ketidaksesuaian melalui LMS [3x60 menit]	Pengertian, tujuan, dan prinsip penerimaan logistik farmasi [(Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; World Health Organization, 2020).]	4
14	**Sub-CPMK7** Memahami dan menganalisis prinsip serta aspek umum penyimpanan obat dan perbekalan farmasi.	• Menjelaskan pengertian, tujuan, dan prinsip penyimpanan logistik farmasi. • Mengidentifikasi persyaratan tempat penyimpanan obat dan perbekalan farmasi. • Menjelaskan pengaturan penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan, jenis, dan karakteristik produk. • Menganalisis penerapan prinsip FIFO (First In First Out) dan FEFO (First Expired First Out). • Mengidentifikasi faktor lingkungan yang dapat memengaruhi stabilitas dan mutu obat.	Kriteria: ketepatan pemahaman prinsip penyimpanan, kemampuan mengidentifikasi persyaratan penyimpanan, dan ketepatan penerapan FIFO serta FEFO. Teknik: penilaian tugas tertulis, diskusi kelompok, dan studi kasus.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan analisis kasus penyimpanan obat di fasilitas pelayanan kefarmasian [3x50 menit]	Membaca materi tentang penyimpanan obat, mengamati contoh tata ruang penyimpanan melalui media pembelajaran, dan mengerjakan kuis melalui LMS [3x60 menit]	Pengertian dan tujuan penyimpanan obat serta perbekalan farmasi (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; World Health Organization, 2020; World Health Organization, 2024).	5

15	**Sub-CPMK7** Menganalisis prosedur penyimpanan obat kewaspadaan tinggi (high-alert medication) dan bahan berbahaya serta beracun (B3).	• Menjelaskan pengertian dan karakteristik obat kewaspadaan tinggi. • Mengidentifikasi jenis obat yang termasuk kategori high-alert medication. • Menjelaskan prinsip penyimpanan dan pelabelan obat kewaspadaan tinggi. • Mengidentifikasi karakteristik dan risiko bahan berbahaya dan beracun (B3). • Menjelaskan persyaratan penyimpanan B3 berdasarkan karakteristik bahayanya. • Menganalisis risiko kesalahan penyimpanan dan dampaknya terhadap keselamatan pasien serta petugas.	Kriteria: ketepatan dalam mengidentifikasi obat kewaspadaan tinggi dan B3, pemahaman terhadap prosedur penyimpanan khusus, serta kemampuan menganalisis risiko penyimpanan. Teknik: penilaian studi kasus, tugas identifikasi risiko, diskusi kelompok, dan presentasi.	Kuliah interaktif, diskusi kasus, identifikasi contoh obat kewaspadaan tinggi dan B3, serta presentasi hasil analisis kelompok [3x50 menit]	Membaca pedoman penyimpanan obat kewaspadaan tinggi dan B3, mengerjakan latihan identifikasi risiko, serta mengikuti diskusi dan kuis melalui LMS [3x60 menit]	karakteristik obat kewaspadaan tinggi (high-alert medication) [(Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016c; World Health Organization, 2019; World Health Organization, 2020; World Health Organization, 2024).]	5
16	**Sub-CPMK1, Sub-CPMK2, Sub-CPMK3, Sub-CPMK4, Sub-CPMK5, Sub-CPMK6, Sub-CPMK7** Menunjukkan penguasaan konsep dan penerapan manajemen farmasi secara komprehensif melalui penyelesaian soal dan/atau studi kasus.	• Menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan penerapan fungsi POAC. • Menganalisis metode perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan farmasi. • Mengevaluasi perencanaan pengadaan sediaan farmasi. • Menganalisis kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen pelayanan farmasi. • Menerapkan analisis ABC dan VEN dalam pengendalian persediaan. • Menganalisis prosedur penerimaan dan penyimpanan logistik farmasi. • Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah	Ujian Akhir Semester melalui ujian tertulis berbasis soal analisis dan/atau studi kasus komprehensif.	Ujian tertulis atau penyelesaian studi kasus secara individual	Ujian daring terstruktur melalui LMS sesuai ketentuan dosen pengampu	Evaluasi seluruh materi pertemuan 1–15, meliputi dasar manajemen farmasi, perencanaan kebutuhan dan pengadaan sediaan farmasi, pengendalian mutu, kepuasan konsumen pelayanan farmasi, pengendalian persediaan dengan analisis ABC dan VEN, penerimaan logistik farmasi, serta penyimpanan obat dan perbekalan farmasi. (Management Sciences for Health, 2012; Kementerian Kesehatan RI, 2016a; Kementerian Kesehatan RI, 2016b; Kementerian Kesehatan RI, 2016c; Parasuraman et al., 1988; World Health Organization, 2019; World Health Organization, 2020; World Health Organization, 2024).	22

		manajemen farmasi berdasarkan prinsip dan standar yang berlaku.					

SISTEM PENILAIAN

Komponen Penilaian	Total Bobot (%)	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
Quiz	10%	-	-	5%	5%

Komponen Penilaian	Total Bobot (%)	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
Tugas	20%	5%	-	5%	10%
Presentasi	20%	–	10%	5%	5%
UTS	25%	5%	5%	15%	–
UAS	25%	5%	5%	5%	10%
Total	100%	15%	20%	35%	30%

BOBOT CPMK

CPL	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL-2	1	2	3	3
CPL-4	1	2	2	3

LOGIKA PENENTUAN SKOR

Nilai	Arti
3	Kontribusi utama (Strong Alignment)
2	Kontribusi sedang (Moderate Alignment)
1	Kontribusi kecil (Minor Alignment)
0	Tidak relevan

MATRIKS CPL–CPMK–Sub-CPMK

CPL	CPMK	Sub-CPMK yang Didukung
CPL-2 (Skor 1)	CPMK-1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan menerapkan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) dalam konteks pengelolaan farmasi.	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).. Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan metode perencanaan kebutuhan farmasi melalui metode konsumsi, epidemiologi (morbiditas), dan proxy consumption.

CPL	CPMK	Sub-CPMK yang Didukung
CPL-2 (Skor 2)	CPMK-2: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan, perencanaan pengadaan, dan pengendalian persediaan sediaan farmasi dengan metode yang relevan.	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan bidang mutu: Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek. Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan analisis Pareto/ABC dan VEN untuk pengendalian persediaan farmasi.
CPL-3 (Skor 3)	CPMK-3: Mahasiswa mampu mengevaluasi mutu pelayanan farmasi dan kepuasan konsumen/pasien berdasarkan dimensi mutu pelayanan.	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.
CPL-2 (Skor 3)	CPMK-4: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis proses penerimaan serta penyimpanan logistik farmasi sesuai aspek mutu dan keamanan.	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menjelaskan alur penerimaan logistik farmasi dan pemeriksaan mutu sediaan obat. Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menjelaskan aspek umum penyimpanan obat dan perbekalan farmasi, termasuk penyimpanan obat kewaspadaan tinggi dan B3.
CPL	CPMK	Sub-CPMK yang Didukung

CPL-2 (Skor 1)	CPMK-1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan menerapkan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) dalam konteks pengelolaan farmasi.	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan bidang mutu: Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek.
CPL	**CPMK**	**Sub-CPMK yang Didukung**
CPL-4 (Skor 2)	CPMK-2: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan, perencanaan pengadaan, dan pengendalian persediaan sediaan farmasi dengan metode yang relevan.	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan bidang mutu: Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek. Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan analisis Pareto/ABC dan VEN untuk pengendalian persediaan farmasi.
CPL-3 (Skor 2)	CPMK-3: Mahasiswa mampu mengevaluasi mutu pelayanan farmasi dan kepuasan konsumen/pasien berdasarkan dimensi mutu pelayanan.	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen farmasi dan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.
CPL-2 (Skor 3)	CPMK-4: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis proses penerimaan serta penyimpanan logistik farmasi sesuai aspek mutu dan keamanan.	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan bidang mutu: Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Management dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi di apotek. Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis kepuasan pasien pada pelayanan farmasi menggunakan lima dimensi mutu: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.

RUBRIK PENILAIAN ANALITIK

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skala Penilaian / Deskriptor			
		Sangat Baik (81-100)	**Baik (61-80)**	**Cukup (41-60)**	**Kurang (0-40)**
Kedalaman Analisis dan Ketepatan Konsep	25	Menganalisis kasus secara komprehensif dengan mengintegrasikan minimal 5 konsep pemasaran internasional secara tepat; menunjukkan pemahaman mendalam tentang keterkaitan antar variabel global; argumen didukung data kredibel dan relevan.	Menganalisis kasus dengan mengintegrasikan 3-4 konsep pemasaran internasional secara tepat; pemahaman baik tentang keterkaitan variabel; argumen didukung data yang memadai.	Menganalisis kasus dengan mengintegrasikan 1-2 konsep pemasaran internasional; pemahaman terbatas tentang keterkaitan variabel; argumen kurang didukung data.	Tidak mampu mengintegrasikan konsep pemasaran internasional; analisis dangkal atau tidak relevan; tidak ada data pendukung.
Kreativitas dan Inovasi Solusi	20	Merumuskan solusi yang sangat inovatif, original, dan berkelanjutan; menawarkan pendekatan baru yang belum banyak diterapkan; solusi dapat diimplementasikan secara realistis.	Merumuskan solusi yang inovatif dan berkelanjutan; menawarkan pendekatan yang kreatif; solusi cukup dapat diimplementasikan.	Merumuskan solusi yang kurang inovatif; cenderung mengulang pendekatan yang sudah ada; implementasi kurang realistis.	Tidak mampu merumuskan solusi inovatif; solusi tidak relevan atau tidak dapat diimplementasikan.
Kualitas Data dan Analitik	20	Menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dari sumber terpercaya (minimal 5 sumber); analisis data dilakukan dengan metode statistik/analitik yang tepat; interpretasi data akurat dan mendukung kesimpulan.	Menggunakan data dari sumber terpercaya (3-4 sumber); analisis data dilakukan dengan metode sederhana; interpretasi data sebagian besar akurat.	Menggunakan data dari sumber terbatas (1-2 sumber); analisis data minimal; interpretasi data kurang akurat.	Tidak menggunakan data yang relevan; tidak ada analisis data; interpretasi data salah atau tidak ada.
Kualitas Presentasi dan Komunikasi	15	Presentasi sangat menarik, terstruktur, dan profesional; menggunakan media visual yang efektif; mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan meyakinkan; waktu presentasi sesuai.	Presentasi menarik dan terstruktur; menggunakan media visual yang baik; mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat; waktu presentasi sedikit melebihi/kurang.	Presentasi kurang menarik dan kurang terstruktur; media visual minimal; menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu; waktu presentasi tidak sesuai.	Presentasi tidak terstruktur dan tidak profesional; tidak menggunakan media visual; tidak mampu menjawab pertanyaan; waktu presentasi tidak terkendali.
Kerjasama Tim dan Kontribusi Individu	10	Semua anggota tim berkontribusi secara signifikan dan merata; kerjasama sangat baik; koordinasi efektif; setiap anggota mampu menjelaskan bagiannya dengan jelas.	Sebagian besar anggota tim berkontribusi; kerjasama baik; koordinasi cukup efektif; sebagian besar anggota mampu menjelaskan bagiannya.	Hanya beberapa anggota yang berkontribusi; kerjasama kurang; koordinasi lemah; anggota tidak mampu menjelaskan bagiannya.	Tidak ada kerjasama tim; hanya satu atau dua orang yang bekerja; tidak ada koordinasi; anggota tidak memahami tugas.

Kesesuaian Format dan Ketepatan Waktu	10	Laporan sesuai format yang ditentukan (struktur, tata tulis, referensi); dikumpulkan tepat waktu; tidak ada kesalahan penulisan.	Laporan sebagian besar sesuai format; dikumpulkan tepat waktu; ada sedikit kesalahan penulisan.	Laporan kurang sesuai format; dikumpulkan terlambat; ada beberapa kesalahan penulisan.	Laporan tidak sesuai format; tidak dikumpulkan atau terlambat lebih dari 3 hari; banyak kesalahan penulisan.